

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Creswell, metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel biasanya diukur dengan instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.⁴⁶

Model penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian inferensial dengan pendekatan korelasional. Penelitian inferensial adalah salah satu metode kuantitatif yang menganalisis keterkaitan antara variabel dengan menguji hipotesis. Jadi, kesimpulan yang dihasilkan tidak hanya terbatas pada penyajian data kuantitatif, tetapi juga mempertimbangkan kemungkinan kesalahan dalam pengambilan kesimpulan.⁴⁷ Jenis penelitian ini adalah korelasional yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan atau pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya.⁴⁸ Penelitian ini berusaha menemukan ada tidaknya pengaruh kepercayaan diri terhadap perilaku

⁴⁶ Ardhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoirun, and Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

⁴⁷ Karimun Abdullah, Misbahul Jannah, and dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini (Aceh, 2022).

⁴⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian* (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021).

menyontek siswa. Sehingga penelitian ini dapat digolongkan dalam penelitian inferensial korelasional.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merujuk pada tempat di mana proses penelitian berlangsung, sehingga peneliti dapat mendeskripsikan penelitian yang dilakukan secara jelas serta membatasi ruang lingkupnya dari area penelitian lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki SMK Negeri X di Jombang sebagai lokasi penelitian. Alasan peneliti memilih tempat penelitian di SMK Negeri X Jombang yaitu karena sekolah ini relevan dengan fokus penelitian mengenai pengaruh kepercayaan diri terhadap perilaku menyontek. Dan juga berdasarkan observasi awal, ditemukan indikasi bahwa siswa di jurusan tersebut menghadapi tantangan dalam aspek kepercayaan diri, terutama dalam mengerjakan soal perhitungan kimia dan analisis laboratorium. Oleh karena itu, sekolah ini dianggap sebagai lokasi yang tepat untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, kemudian diambil kesimpulannya.⁴⁹ Arifin menjelaskan

⁴⁹ Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, and Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel: Dalam Penelitian Kedokteran* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021).

bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.⁵⁰

Populasi dalam penelitian ini tergolong dalam kategori populasi yang terbatas, yaitu populasi dengan sumber daya yang memiliki batas kuantitatif yang telah ditentukan secara jelas. Populasi dalam penelitian ini mencakup siswa kelas X Jurusan Analisis Pengujian Laboratorium semester genap SMK Negeri X tahun ajaran 2024/2025, dengan total sebanyak 71 siswa.

2. Sampel

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang diteliti sehingga hasil penelitian bisa digeneralisasikan, generalisasi hasil penelitian oleh sampel berlaku juga bagi populasi penelitian terdahulu.⁵¹

Nonprobability Sampling adalah metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Teknik sampel ini mencakup sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. *Sampling Jenuh* adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini juga disebut sensus, di mana semua anggota populasi menjadi bagian dari sampel penelitian.⁵² Sampel yang digunakan dalam penelitian ini

⁵⁰ Kusumastuti, Khoirun, and Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 33.

⁵¹ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2014).

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 84.

adalah seluruh siswa kelas X Jurusan Analisis Pengujian Laboratorium SMK Negeri X di Jombang yang berjumlah 71 siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai konteks, dari beragam *sumber*, dan dengan berbagai *metode*. Berdasarkan *setting* pengumpulannya, data dapat diperoleh di lokasi alami (*natural setting*), di laboratorium melalui eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, dalam seminar, diskusi, di jalan, dan sebagainya. Sementara itu berdasarkan sumbernya, pengumpulan data dapat berasal dari sumber primer maupun sekunder. Sumber primer merujuk pada data yang didapat langsung dari sumber yang membagikan informasi, sedangkan sumber sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung, misalnya melalui perantara orang lain atau lewat dokumen. Berdasarkan metode pengumpulannya, data dapat dikumpulkan melalui wawancara (interview), angket (kuesioner), observasi (pengamatan), atau kombinasi ketiganya.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berbentuk kuesioner (angket). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data ini menyajikan serangkaian pertanyaan ataupun pernyataan tertulis pada responden buat dijawab. Teknik ini dinilai tepat jika peneliti telah memahami dengan jelas variabel yang akan diukur serta mengetahui informasi yang ingin diperoleh dari responden.⁵³

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian, atau alat untuk pengumpul data, berfungsi untuk mengumpulkan data serta mengukur variabel dalam suatu penelitian. Data yang

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 137.

diperoleh melalui instrumen ini akan dijelaskan, disertakan, atau digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian.⁵⁴ Instrumen digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian, sehingga jumlah instrument yang dipakai bergantung pada jumlah variabel yang menjadi objek penelitian. Alat penelitian berfungsi untuk mengukur dan mendapatkan data kuantitatif yang tepat dan terpercaya, sehingga setiap alat harus mempunyai skala untuk pengukuran. Skala sikap, pendapat, dan cara pandang terhadap fenomena sosial dapat diukur dengan skala ini. Para peneliti dalam penelitian ini mendefinisikan fenomena sosial sebagai bentuk variabel yang mereka teliti. Variabel indikator dibuat dari variabel dependen. Pernyataan atau pertanyaan dapat diturunkan dari data tersebut dan digunakan sebagai dasar untuk pengembangan item instrument.⁵⁵

Penelitian ini menerapkan Skala Kepercayaan Diri serta Skala Perilaku Menyontek sebagai alat ukur, yang dikembangkan dengan metode skala Likert. Setiap respons dihubungkan dengan pernyataan atau dukungan terhadap sikap, yang disampaikan dalam pilihan berikut: sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).⁵⁶

Tabel 3. 1 Nilai Item

Aitem	SS	S	RG	TS	STS
Favoriable	5	4	3	2	1
Unfavoriable	1	2	3	4	5

⁵⁴ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 92.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 94.

1. Skala Perilaku Menyontek

Skala perilaku menyontek dikembangkan berdasarkan teori Cizek yang menyatakan bahwa menyontek sebagai tindakan yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh keuntungan akademik dengan cara yang melanggar integritas akademik dan etika.

Tabel 3. 2 *Blueprint* Skala Perilaku Menyontek

Aspek	Indikator	Bobot	F	UF	Jumlah
Motivasi Internal (<i>Internal Motivation</i>)	Merasa cemas dan takut gagal	15%	1, 16	7, 21, 25	5
	Kurang percaya diri	15%	14, 26, 30	4, 19	5
	Obsesi nilai sempurna	14%	10, 28	13, 23	4
Motivasi Eksternal (<i>External Motivation</i>)	Tekanan orang tua	14%	6, 22	2, 17	4
	Persaingan kelas	14%	12, 24	8, 29	4
Pengendalian Diri (<i>Self-Control</i>)	Sulit menahan melihat jawaban teman	14%	3, 18	11, 27	4
	Kesulitan menolak tawaran contekan	14%	9, 20	5, 15	4
Total		100%	15	15	30

2. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri didasarkan pada teori Lauster bahwa kepercayaan diri berhubungan dengan kemampuan melakukan sesuatu yang baik.

Tabel 3. 3 *Blueprint* Skala Kepercayaan Diri

Aspek	Indikator	Bobot	F	UF	Jumlah
Keyakinan kemampuan diri	Yakin dapat menyelesaikan tugas sendiri	20%	1, 12, 25	10, 20	5
	Percaya dengan potensi yang dimiliki	16%	7, 23	4, 15,	4
Optimis	Berpikir positif dalam menghadapi masalah	16%	5, 17,	13, 18	4
Objektif	Menilai sesuatu sesuai fakta yang ada	16%	9, 21	2, 24	4
Bertanggung jawab	Berani mengakui kesalahan yang diperbuat	16%	11, 19	6, 16,	4
Rasional dan realistis	Mempertimbangkan sebab-akibat dalam bertindak	16%	3, 14,	8, 22	4
Total		100%	13	12	25

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah serta menganalisis data yang diperoleh dari penelitian lapangan, sehingga dapat ditarik kesimpulan.⁵⁷ Dalam analisis statistik ini, hasil pengolahan data diharapkan memiliki kredibilitas dan bisa diandalkan.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2008).

Langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Tabulasi

Tabulasi adalah proses mengatur data untuk dianalisis dan memasukkan informasi ke dalam tabel yang telah dibuat sebelumnya, yaitu menentukan skor (*scoring*) pada item-item yang memerlukan penilaian.

2. Uji Instrumen

- a. Uji validitas

Uji validitas *item* adalah pengujian instrument data untuk menilai sejauhmana suatu *item* dapat mengukur objek yang diteliti dengan tepat. Suatu *item* dianggap valid jika memiliki korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, yang menunjukkan bahwa item tersebut mendukung penyampaian informasi yang disampaikan. *Item* biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden melalui kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap suatu hal.

Teknik uji validitas *item* menggunakan korelasi Pearson (*Pearson's Correlation*) dilakukan dengan menghubungkan skor *item* dengan skor totalnya. Skor total diperoleh dari jumlah seluruh item dalam satu variabel. Keputusan dalam uji validitas didasarkan pada koefisien korelasi butir dan skor total skala yang dikoreksi. Jika koefisien mencapai atau melebihi 0,300, item dianggap valid. Namun, jika tidak mencapai angka tersebut, batas minimum dapat diturunkan menjadi 0,250. Dengan demikian, item

yang memiliki skor total skala yang dikoreksi mencapai atau lebih dari 0,250, maka *item* dianggap valid dan tidak gugur.⁵⁸

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat konsisten hasil pengukuran dalam kenyataan empiris. Menurut Masri Singarimbun, reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur menunjukkan sejauhmana alat tersebut dapat dipercaya. Jika suatu alat ukur yang sama digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan memberikan hasil yang relatif konsisten, maka alat ukur tersebut dianggap reliabel.

Kaplan dan Saccuzo menyatakan bahwa koefisien reliabilitas sebesar 0,700 dapat diterima untuk penelitian.

- a) Jika alpha antara 0.700 – 0.900 maka reliabilitas tinggi
- b) Jika alpha 0.500 – 0.700 maka reliabilitas moderat/sedang
- c) Jika alpha < 0.500 maka reliabilitas rendah⁵⁹

3. Uji Asumsi Dasar

Penelitian menganalisis data yang tersedia pada tahap ini tepat dengan jenis penelitian. Penelitian kuantitatif ini biasanya menggunakan analisis data statistik. Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kepercayaan diri mempengaruhi perilaku menyontek siswa kelas X Jurusan Analisis Pengujian Laboratorium SMK Negeri X di Jombang.

⁵⁸ Fidia Astuti, *Modul: Statistik Psikologi (Analisis Data Dengan SPSS)* (Kota Kediri: Program Studi Psikologi, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri, 2023).

⁵⁹ Astuti, *Modul: Statistik Psikologi (Analisis Data Dengan SPSS)*, 8.

Menggunakan analisis parametrik seperti korelasi Pearson, uji perbedaan dua rata-rata, analisis varian satu arah dan metode sejenis lainnya, perlu dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu untuk memastikan apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat utama dalam analisis parametrik, karena data yang berdistribusi normal dianggap dapat mewakili populasi. Uji normalitas menggunakan SPSS dan perhitungan *One Sample Kolmogrov-Smirnov*. Purnomo menyatakan bahwa analisis asumsi dasar meliputi tiga jenis uji yaitu normalitas, lineatitas, dan homogenitas.⁶⁰

a. Uji normalitas

Dasar pengambilan keputusan uji Normalitas menggunakan SPSS dan metode *One Sample Kolmogrov-Smirnov* didasarkan pada nilai signifikansi. Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi $> 0,05$ maka data dianggap berdistribusi normal.⁶¹

b. Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menentukan apakah hubungan antara dua variabel bersifat linier atau tidak. Uji ini menjadi persyaratan dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linier sederhana. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian menggunakan SPSS dilakukan dengan uji linearitas pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dianggap memiliki hubungan linier jika nilai signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Sementara itu, menurut teori lain hubungan anatara dua variabel dikatakan linier apabila nilai signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05.⁶²

⁶⁰ Astuti, *Modul: Statistik Psikologi (Analisis Data Dengan SPSS)*, 17.

⁶¹ Astuti, *Modul: Statistik Psikologi (Analisis Data Dengan SPSS)*, 18.

⁶² Astuti, *Modul: Statistik Psikologi (Analisis Data Dengan SPSS)*, 22.

4. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier sederhana

Regresi linier sederhana mendeskripsikan relasi antara sepasang variabel, yang terdiri dari satu variabel independent/bebas (X) dan satu variabel dependen/terikat (Y). Analisis ini menggunakan satu variabel independent dengan rumus umum: $Y = a + b_1X_1 + e$

Keterangan:

Y = *Dependent variable*

a = konstanta

b₁ = koefisien regresi X₁,

e = Residual / Error

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi > 0,05, maka H₀ diterima, yang berarti variabel independen secara keseluruhan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi < 0,05, maka H₀ ditolak, menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁶³

b. Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisis data menggunakan teknik statistik. Keputusan apakah H₀ diterima atau ditolak, ditentukan melalui interpretasi nilai signifikan pada teknik analisis statistic, jika nilai Sig. < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima sehingga

⁶³ Astuti, *Modul: Statistik Psikologi (Analisis Data Dengan SPSS)*, 117.

dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku menyontek siswa. Sebaliknya, jika nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak maka kepercayaan diri tidak berpengaruh negatif terhadap perilaku menyontek siswa.⁶⁴

⁶⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).